

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kaderisasi khususnya Kaderisasi dari Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat. Teori utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Kaderisasi dan Teori “Ground”. Teori Kaderisasi yang dipakai adalah teori kaderisasi menurut Pippa Norris dan Joni Levenduski yang menyatakan bahwa kaderisasi sebagai proses intervensi dari partai politik untuk meningkatkan kapasitas individu para anggotanya agar mampu menjalankan berbagai fungsi partai. Sedangkan pada Teori Ground yang dipopulerkan oleh Richard S. Katz dan Peter Mair, teori ini untuk membuktikan bahwa kader-kader di partai politik mempunyai peran besar di partai politik terutama dalam perolehan suara suatu partai politik dalam pemilihan. Dalam kiprahnya sebagai partai politik, PKS melakukan Pendidikan kader yang dinamakan dengan UPA atau Unit Pembinaan Anggota yang tujuannya mencetak kader-kader dari tiap jenjang untuk menjadi pejabat publik ataupun anggota legislatif dan karenanya menarik untuk meneliti pola kaderisasi dari PKS untuk mengetahui sejauh mana PKS memperlakukan kader-kader mereka untuk nantinya terjun dan meraih suara di masyarakat dalam pemilihan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Secara keseluruhan penelitian ini ingin membuktikan bahwa Unit Pembinaan Anggota (UPA) Partai Keadilan Sejahtera terutama di Kecamatan Sukmajaya merupakan faktor yang berpengaruh dalam perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera di Kota Depok dalam pemilihan.

Kata kunci : Partai Politik, Pola Kaderisasi, Pola Rekrutmen

## SUMMARY

This research aims to find out how the cadre formation process works, especially the cadre formation of the Prosperous Justice Party, Sukmajaya District Branch Leadership Council, Depok City, West Java. The main theories used in this research are the Cadreization Theory and the "Ground" Theory. The cadre formation theory used is the cadre theory according to Pippa Norris and Joni Levenduski which states that cadre formation is a process of intervention by political parties to increase the individual capacity of their members so that they are able to carry out various party functions. Meanwhile, Ground Theory which was popularized by Richard S. Katz and Peter Mair, this theory proves that cadres in political parties have a big role in political parties, especially in getting votes for a political party in elections. In its work as a political party, PKS carries out cadre education called UPA or Member Development Unit whose aim is to produce cadres from each level to become public officials or legislative members and therefore it is interesting to examine the cadre formation pattern of PKS to find out how far PKS treats their cadres to later jump in and win votes in the community in elections. The research method used in this research is qualitative. The approach used in this research is a case study approach. The sampling technique in this research was purposive sampling. Overall, this research wants to prove that the Member Development Unit (UPA) of the Prosperous Justice Party, especially in Sukmajaya District, is an influential factor in the vote acquisition of the Prosperous Justice Party in Depok City in the election.

**Keywords: Political Parties, Cadre Formation Patterns, Recruitment Patterns**